

## B A B III

### M E T O D E P E N E L I T I A N

#### A . P e n d e k a t a n P e n e l i t i a n

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2012:124). Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena banyak memiliki keuntungan yaitu subyek dan sample sudah diketahui, instrumen pengumpulan data sudah dipersiapkan, fleksibel, menghemat waktu, dan lebih praktis. Selain itu pendekatan kuantitatif dapat menguji korelasi yang signifikan dengan cara menggunakan metode statistik.

#### B . I d e n t i f i k a s i V a r i a b e l

Menurut Sugiyono (2011:38) Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan di analisa, yaitu:

##### 1. Variabel Independen

Sugiyono (2011:39) mengemukakan bahwa “variabel bebas (variabel independen) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”.

Variabel independent : Faktor-faktor motivasi (X)

M otivasi K arir

M otivasi K ualitas

Motivasi Ekonomi

Motivasi Prestasi

## 2. Variabel Dependen

Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2011:39) “Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen : Minat mahasiswa mengikuti pendidikan PPAK (Y1)

Bekerja di ruang lingkup akuntansi (Y2)

## C. Definisi Operasional Variabel

1. Minat mahasiswa mengikuti pendidikan PPAK adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan berkaitan dengan pendidikan PPAK (Widyastuti, dkk., 2004). Indikator dari minat mengikuti pendidikan adalah (Widyastuti, dkk., 2004):
  - a. Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi
  - b. Tertarik untuk mengikuti PPAK karena PPAK dapat meningkatkan kualitas calon akuntan
  - c. Tertarik untuk mengikuti PPAK karena PPAK dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi

- d. Tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar
  - e. Akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi selesai
2. Minat mahasiswa bekerja di ruang lingkup akuntansi adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan berkaitan dengan pekerjaan di ruang lingkup akuntansi.

Indikator dari minat bekerja di ruang lingkup akuntansi adalah :

- a. Bekerja di ruang lingkup akuntansi dapat meningkatkan pemahaman tentang akuntansi
  - b. Tertarik untuk bekerja di ruang lingkup akuntansi karena setiap perusahaan selalu membutuhkan tenaga keuangan
  - c. Tertarik untuk bekerja di ruang lingkup akuntansi karena sesuai dengan jurusan yang diambil pada saat kuliah
  - d. Akan bekerja di ruang lingkup akuntansi setelah studi selesai
3. Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Widyastuti, dkk., 2004).

Indikator dari motivasi kualitas adalah (Widyastuti, dkk., 2004):

- a. Mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini
- b. Meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial

- c. Meningkatkan pengetahuan organisasi dan lingkungan bisnis
  - d. Meningkatkan kemampuan menganalisa, membuat keputusan dan menyelesaikan masalah
  - e. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari
  - f. Meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok
  - g. Meningkatkan kemampuan dalam bidang keuangan
  - h. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis
  - i. Meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja, dan sebagainya
  - j. Meningkatkan keahlian dalam praktik audit
4. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dk., 2004). Indikator dari motivasi karir adalah (Widyastuti, dkk., 2004):
- a. Meningkatkan kesempatan promosi jabatan
  - b. Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan
  - c. Mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik
  - d. Mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan
  - e. Meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan

- f. Meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi
  - g. Meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum
  - h. Memperluas akses dan jaringan (network) dengan dunia kerja
  - i. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini
  - j. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat
5. Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, dkk., 2004). Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Indikator dari motivasi ekonomi adalah (Widyastuti, dkk., 2004):
- a. Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar
  - b. Memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas
  - c. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga
  - d. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi
  - e. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu

- f. Mendapatkan pekerjaan dengan starting salary atau gaji awal yang tinggi
  - g. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham
  - h. Mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur
  - i. Mendapat pekerjaan yang memberikan program dana pensiun
  - j. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar
6. Motivasi prestasi adalah dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu menguasai, mengatasi rintangan atau memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melebihi prestasi yang lampau dan mempengaruhi orang lain. Indikator dari motivasi prestasi adalah:
- a. Mendapatkan peningkatan hasil pekerjaan
  - b. Mendapatkan penghargaan yang lebih besar
  - c. Memperoleh kepercayaan dalam menyelesaikan tugas
  - d. Memperoleh penilaian yang lebih baik dari rekan yang lain
  - e. Meningkatkan keahlian dalam bidang pekerjaan
  - f. Meningkatkan rasa percaya diri dengan tugas yang diberikan
  - g. Memberikan contoh yang baik bagi atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan
  - h. Meningkatkan kualitas karir menuju yang lebih baik

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis Data yang digunakan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta dapat memberi gambaran secara menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dimana menurut Fatihudin (2012:98) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik”.

##### **2. Sumber Data**

Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dari penelitian ini. Data primer menurut Fatihudin (2012:98), yakni data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari onyek penelitian”. Data ini diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara, dan pengisian kuisioner.

Data sekunder menurut Fatihudin (2012:98) adalah “Data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan atau institusi lain”. Data sekunder dapat bersumber dari data primer yang diolah lebih lanjut oleh pihak pengumpul data primer atau diperoleh dari pihak lain dari berbagai sumber studi literatur antara lain buku, internet, majalah, koran, data-data dari organisasi dan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk mendukung data primer yang ada.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar 1998). Pada penelitian ini fakta yang diungkap merupakan fakta aktual yaitu data yang

diperoleh dari subjek dengan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subjek adalah benar (Azwar, 1998). Selanjutnya, untuk mengungkapkan fakta aktual tersebut peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab dan atau daftar isian yang harus diisi oleh responden (Azwar, 1998). Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengukur motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi prestasi, minat mengikuti PPAk, dan bekerja di ruang lingkup akuntansi.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Umar (2001), skala Likert berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, yaitu:

1. Kategori Sangat Setuju skor 5
2. Kategori Setuju diberi skor 4
3. Kategori Netral diberi skor 3
4. Kategori Tidak Setuju diberi skor 2
5. Kategori Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti (Fatihudin, 2012:53). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Surabaya

yang berada di semester genap atau enam dan masih aktif sampai tahun akademik 2015/2016, yaitu reguler pagi sebesar 32 mahasiswa, reguler sore sebesar 29 mahasiswa dan karyawan sebesar 12 mahasiswa (Data dari BAAK UNM UH Sby).

Mahasiswa jurusan akuntansi S1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim yang berada di semester genap atau enam dan masih aktif sampai tahun akademik 2015/2016, yaitu 200 mahasiswa. Dan Mahasiswa jurusan akuntansi S1 Universitas Narotama yang berada di semester genap atau enam dan masih aktif sampai tahun akademik 2015/2016, yaitu 100 mahasiswa.

## 2. Sampel

Penelitian sampel dilakukan karena pertimbangan efisiensi biaya, waktu, dan tenaga disamping bermaksud mereduksi obyek penelitiannya serta melakukan generalisasi. Sampel adalah sebagian dari populasi (Fatihudin, 2012:55).

Selanjutnya supaya jumlah sampel yang digunakan representatif populasi, maka untuk menetapkan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Sevilla, 1999), yang menggunakan nilai kritis sebesar 0,10 atau 10% .

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

$e$  = Persen Kelonggaran Ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan ( $e=10\%$ )

#### G . Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda. Regresi bertujuan untuk mnguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. “Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau varibel dependen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen” (Umar dalam Virgiola, 2011:28). Dalam regresi berganda, persamaan regresi mempunyai lebih dari satu variabel independen. Untuk memberi simbol variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi berganda adalah dengan melanjutkan simbol yang digunakan pada regresi sederhana, yaitu dengan menambah tanda bilangan pada setiap variabel independen tersebut.

Rumus Regresi Linier Berganda :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

$Y$  = Minat Mengikuti PPAk dan bekerja di ruang lingkup akuntansi

$a$  = Bilangan Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi

$b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Motivasi Karir

$X_2$  = Motivasi Kualitas

$X_3$  = Motivasi Ekonomi

$X_4$  = Motivasi Prestasi

$e$  = Standart eror

Formulasi diatas kemudian diolah dengan menggunakan *software* SPSS20 untuk mendapat hasil dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## H . Analisis Data

### 1. Uji Kelayakan Data

Instrumen penelitian (kuisisioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen peneliti (kuisisioner). Pengujian tersebut masing-masing akan menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* aplikasi statistik *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.

#### a. Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel.

#### b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji

statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

## 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada model regresi linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ( $R^2$ ). Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel terhadap variabel terikat.

## 3. Uji Hipotesis F dan uji T

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen, maka perlu dilakukan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T). Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengaruh terhadap pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai semua variabel independen.

Langkah yang pertama dalam melakukan uji simultan adalah menentukan perumusan hipotesis. Hipotesis nol dan hipotesis tandingannya ditentukan sebagai berikut :

$H_0$  diterima jika  $f$  dihitung  $< f$  tabel untuk  $\alpha = 5\%$

$H_1$  diterima jika  $f$  dihitung  $> f$  tabel untuk  $\alpha = 5\%$

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Caranya adalah dengan melakukan pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel independen. Langkah pertama dalam melakukan uji parsial adalah menentukan perumusan hipotesis. Hipotesis nol dan hipotesis tandinganya ditentukan sebagai berikut.

$H_0$  diterima jika  $t_{\text{dihitung}} < t_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 5\%$

$H_1$  diterima jika  $t_{\text{dihitung}} > t_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 5\%$

Bila harga  $t_{\text{hitung}}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , atau  $-t_{\text{tabel}}$  kurang dari atau sama dengan ( $\leq$ )  $t_{\text{hitung}}$  atau  $t_{\text{hitung}}$  kurang dari sama dengan ( $\leq$ )  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Bila  $t_{\text{hitung}}$  kurang dari ( $<$ )  $-t_{\text{tabel}}$  atau lebih dari ( $>$ )  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

